



# **RENCANA OPERASIONAL (RENOP)**

**FAKULTAS PERTANIAN DAN  
PETERNAKAN  
2023-2027**



## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan penyertaan-Nya, Dokumen Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng untuk periode 2023–2027 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Dokumen RENOP ini disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas dan bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dan sistematis dalam pelaksanaan seluruh program dan kegiatan fakultas, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun tata kelola kelembagaan. RENOP ini memuat tujuan, sasaran, indikator, dan langkah-langkah operasional yang akan menjadi acuan kerja bagi seluruh unit dan sivitas akademika fakultas selama lima tahun ke depan.

Dalam proses penyusunannya, dokumen ini mengacu pada Visi dan Misi Fakultas serta memperhatikan dinamika internal dan eksternal yang memengaruhi arah pengembangan institusi. Diharapkan dokumen ini dapat menjadi landasan strategis untuk mendorong peningkatan mutu, efektivitas, dan daya saing Fakultas Pertanian dan Peternakan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, terutama kepada tim penyusun, para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta para pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan masukan berharga. Akhir kata, semoga Dokumen RENOP Fakultas Pertanian dan Peternakan Tahun 2023–2027 ini dapat menjadi pedoman yang berguna dan dapat diimplementasikan secara optimal demi kemajuan bersama.

Ruteng, 17 September 2024

Tim Penyusun

## **Sambutan Dekan**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng dapat menyelesaikan dan menerbitkan Dokumen Rencana Operasional (RENOP) Fakultas untuk periode 2023–2027.

Dokumen RENOP ini merupakan tindak lanjut dari Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas, yang disusun untuk menjadi panduan kerja yang sistematis, terukur, dan terarah dalam mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. Dokumen ini mencerminkan komitmen kami dalam mewujudkan fakultas yang unggul di bidang pertanian dan peternakan, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta berlandaskan pada nilai-nilai Katolik dan kearifan lokal.

Dalam menghadapi tantangan global, perubahan iklim, dan dinamika sosial ekonomi, kami menyadari pentingnya penguatan tata kelola, peningkatan mutu pendidikan, serta pengembangan riset dan pengabdian masyarakat yang adaptif dan solutif. RENOP 2023–2027 ini kami hadirkan sebagai instrumen untuk memastikan seluruh rencana kerja fakultas dapat dijalankan secara efektif, efisien, dan terintegrasi, sejalan dengan arah kebijakan universitas.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun RENOP, para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini menjadi dasar pijakan yang kokoh bagi pengembangan fakultas yang berkelanjutan, berdaya saing, dan berjiwa pelayanan. Akhir kata, kami mengajak seluruh sivitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan untuk menjadikan RENOP 2023–2027 ini sebagai acuan dalam berkarya dan melayani, demi kemajuan fakultas, universitas, dan masyarakat luas.

Ruteng, 20 Juni 2024

Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Yuliana Wahyu, S.Si., M.Pd  
NUPTK. 7547754655230133

# DAFTAR ISI

Cover .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
Kata Pengantar .....	i
Sambutan Dekan .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Tujuan Penyusunan Rencana Operasional (Renop).....	3
1.4 Keterkaitan dengan Renstra dan VMTS .....	3
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS) FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN (FPP).....	4
2.1 Visi Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP).....	4
2.2. Misi Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP) .....	4
2.3 Tujuan Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP) .....	4
2.4 Sasaran Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP) .....	5
BAB III. ISU STRATEGIS .....	6
3.1 Isu Eksternal.....	6
3.2 Isu Internal .....	9
BAB IV. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN 2023-2027 .....	14
BAB V. RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN 2023-2027 .....	16
5.1 Peningkatan Mutu Bidang Kerja Sama .....	16
5.2 Peningkatan Mutu Bidang Tata Kelola dan Tata Pamong .....	18
5.3 Peningkatan Mutu Bidang Kemahasiswaan .....	19
5.4 Peningkatan Mutu Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) .....	22
5.5 Peningkatan Mutu Bidang Sarana dan Prasarana .....	24
5.6 Peningkatan Mutu Bidang Pendidikan .....	25
5.7 Peningkatan Mutu Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	27
BAB VI. PENUTUP.....	32

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Revolusi Industri 4.0 telah memberikan dampak signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan tinggi. Era ini ditandai dengan integrasi teknologi otomasi dan teknologi siber yang menuntut kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang adaptif, kreatif, dan kolaboratif. Pendidikan tinggi sebagai garda terdepan dalam menyiapkan SDM unggul, dituntut untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu bersaing dalam dunia kerja yang dinamis dan terus berubah.

Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP) Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng merespons tantangan tersebut melalui penyusunan *Rencana Strategis (Renstra)* yang memuat arah kebijakan pengembangan kelembagaan, tata kelola, penjaminan mutu, penguatan Tridharma Perguruan Tinggi, serta pengembangan kapasitas SDM, sarana prasarana, dan teknologi pembelajaran berbasis digital. Dokumen strategis tersebut menjadi wujud komitmen FPP untuk mendukung visi besar Indonesia Maju 2045, khususnya dalam penguatan sektor pertanian dan peternakan yang menjadi pilar penting dalam ketahanan pangan dan pembangunan berkelanjutan.

Untuk memastikan implementasi Renstra secara efektif dan terukur, diperlukan dokumen turunan yang bersifat operasional dan taktis, yaitu Rencana Operasional (Renop). Renop ini disusun untuk menjabarkan sasaran strategis ke dalam program dan kegiatan tahunan, yang dapat diimplementasikan oleh setiap unit kerja di lingkungan FPP. Dokumen ini menjadi acuan dalam penyusunan anggaran, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi capaian kinerja.

Lebih dari itu, Renop ini juga menjadi bukti nyata dari komitmen FPP untuk menjalankan visi misi fakultas yang berlandaskan nilai-nilai transformatif, kolaboratif, berkelanjutan, dan berkarakter. Renop ini diharapkan mampu

mendorong seluruh sivitas akademika untuk secara konsisten berinovasi dan berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan di bidang pertanian dan peternakan, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Melalui pelaksanaan Renop secara konsisten, diharapkan seluruh kegiatan di tingkat fakultas dan program studi dapat selaras dan sinergis dalam mendukung pencapaian tujuan institusional serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Timur dan Indonesia secara umum.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Renop Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng ini, adalah:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Renstra FPP Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Tahun 2023-2027.

### **1.3 Tujuan Penyusunan Rencana Operasional (Renop)**

Dokumen Renop ini disusun dengan tujuan:

1. Menjabarkan sasaran strategis dalam Renstra FPP ke dalam program dan kegiatan tahunan yang bersifat operasional dan implementatif;
2. Menyediakan panduan pelaksanaan kegiatan tridharma dan pengembangan kelembagaan di tingkat fakultas dan program studi;
3. Menyelaraskan arah kegiatan tahunan dengan prioritas strategis universitas dan kebutuhan masyarakat;
4. Menjadi acuan dalam proses penganggaran, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi capaian kinerja fakultas;
5. Mendorong efisiensi dan efektivitas manajemen operasional fakultas yang berbasis data dan hasil evaluasi kinerja.

### **1.4 Keterkaitan dengan Renstra dan VMTS**

Rencana Operasional merupakan bagian integral dari sistem perencanaan strategis yang berjenjang dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Renop berperan sebagai jembatan antara arah kebijakan strategis yang dirumuskan dalam Renstra dan pelaksanaan program serta kegiatan di tingkat operasional.

Seluruh isi dokumen Renop ini dirancang agar selaras dan mendukung pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Fakultas Pertanian dan Peternakan. Nilai-nilai dasar seperti transformasi sosial, kolaborasi lintas sektor, keberlanjutan ekosistem pertanian-peternakan, serta pembentukan karakter profesional yang berintegritas menjadi landasan filosofis dan operasional dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan fakultas.

Dengan demikian, implementasi Renop ini tidak hanya menjadi agenda administratif tahunan, melainkan bagian dari strategi besar untuk mewujudkan FPP sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan relevan dalam mendukung ketahanan pangan, kemandirian petani, serta pembangunan pertanian dan peternakan berkelanjutan di Indonesia.

## **BAB II.**

# **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS) FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN (FPP)**

### **2.1 Visi Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP)**

*"Menjadi Fakultas Pertanian dan Peternakan yang inovatif dan berkarakter dalam mendukung pertanian dan peternakan terintegrasi dan berkelanjutan"*

### **2.2. Misi Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP)**

Misi FPP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada lulusan yang inovatif, berkarakter, dan berdaya saing nasional di bidang pertanian dan peternakan.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan di bidang pertanian dan peternakan berdasarkan kaidah ilmiah.
3. Menyelenggarakan kerja sama strategis dengan fakultas sejenis, organisasi profesi, dan instansi lain dalam rangka peningkatan mutu kelembagaan dan penyerapan lulusan di dunia kerja.
4. Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pembentukan karakter dan pengembangan diri mahasiswa yang inovatif dan berintegritas.
5. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel, berbasis sistem penjaminan mutu yang kredibel dan berkelanjutan.

### **2.3 Tujuan Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP)**

Tujuan FPP antara lain:

1. Menghasilkan sumber daya manusia di bidang pertanian dan peternakan yang inovatif, berkarakter, dan berdaya saing nasional.

2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kemajuan di bidang pertanian dan peternakan.
3. Menghasilkan kerja sama strategis dengan para pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi dan keterserapan lulusan.
4. Menghasilkan karya-karya inovatif mahasiswa di bidang pertanian dan peternakan yang memperoleh pengakuan pada tingkat nasional.
5. Menghasilkan tata kelola fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, serta efektif dan efisien

#### **2.4 Sasaran Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP)**

Sasaran FPP antara lain:

1. Tersedianya sumber daya manusia di bidang pertanian dan peternakan yang inovatif, berkarakter, dan berdaya saing nasional.
2. Terwujudnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kemajuan di bidang pertanian dan peternakan.
3. Terlaksananya kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi dan keterserapan lulusan.
4. Tersedianya karya-karya inovatif mahasiswa di bidang pertanian dan peternakan yang memperoleh pengakuan pada tingkat nasional.
5. Terwujudnya tata kelola fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, serta efektif dan efisien.

## **BAB III.**

### **ISU STRATEGIS**

#### **3.1 Isu Eksternal**

##### **A. Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**

Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP) Unika Santu Paulus Ruteng menyelaraskan arah kebijakan dan pengembangan program strategisnya dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sebagaimana dijabarkan dalam Renstra Unika 2023–2027. FPP secara khusus memfokuskan diri pada isu strategis pembangunan yang berkaitan langsung dengan pendidikan, kemiskinan, ketahanan pangan, kesehatan, gizi, lingkungan hidup, serta penguatan sumber daya manusia. Isu prioritas yang diangkat FPP adalah **Ketahanan Pangan dan Pertanian-Peternakan Berkelanjutan**.

##### **1) Ketahanan Pangan dan Pertanian Berkelanjutan**

Ketahanan pangan erat kaitannya dengan isu stunting. Rendahnya akses terhadap pangan bergizi menyebabkan tingginya angka stunting. NTT memiliki potensi lahan pertanian bukan sawah seluas ± 3,8 juta hektar, namun produktivitas masih rendah akibat keterbatasan teknologi dan kapasitas petani. Kabupaten di wilayah Manggarai Raya memiliki produksi padi terbesar se-NTT, namun produktivitasnya masih di bawah rata-rata nasional. FPP berperan strategis dalam menyiapkan SDM pertanian yang mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian seperti padi, jagung, dan kedelai, guna mendukung ketahanan pangan lokal dan nasional.

##### **2) Peternakan Berkelanjutan**

NTT memiliki potensi besar di bidang peternakan, terutama ternak sapi, babi, dan ayam kampung. Namun demikian, usaha peternakan berskala besar masih sangat terbatas. Populasi ternak di wilayah Manggarai Raya masih rendah, padahal kebutuhan daging, khususnya di kawasan pariwisata seperti

Labuan Bajo, terus meningkat. FPP memiliki peluang strategis untuk menghasilkan SDM peternakan yang kompeten dan berdaya saing, serta mendorong pengembangan peternakan sebagai sektor bisnis profesional. Upaya ini mendukung ketahanan pangan dan peningkatan gizi di tingkat regional dan nasional.

## **B. Tantangan Pembangunan Nasional**

Berdasarkan Renstra Unika 2023–2027, terdapat beberapa tantangan pembangunan nasional yang relevan dengan Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP), antara lain:

### **1) Pembangunan Kawasan**

Berdasarkan Perpres No. 18 Tahun 2020, kawasan Nusa Tenggara ditetapkan sebagai wilayah ekonomi produktif di sektor pertanian, peternakan, perikanan, pariwisata, dan energi. Penetapan Labuan Bajo sebagai destinasi pariwisata premium membuka peluang bagi FPP untuk mencetak SDM terdidik serta mengembangkan program studi yang responsif terhadap kebutuhan lokal.

### **2) Kampus Merdeka**

Program Kampus Merdeka memberi fleksibilitas pengelolaan tridharma perguruan tinggi. Ini menjadi peluang sekaligus tantangan, di mana FPP dituntut menjalin kolaborasi luas dengan pemerintah, industri, media, komunitas, dan perguruan tinggi lain untuk mendukung pembelajaran dan inovasi berbasis kebutuhan riil.

### **3) Era Disrupsi**

Perkembangan teknologi informasi menimbulkan disrupsi yang memengaruhi eksistensi pendidikan tinggi. FPP perlu beradaptasi dengan model pembelajaran daring dan digitalisasi layanan akademik agar tetap relevan, sekaligus melihatnya sebagai peluang untuk menjangkau masyarakat lebih luas.

### **C. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat mendorong perubahan besar dalam masyarakat dan dunia kerja. Era Revolusi Industri 4.0 menghadirkan digitalisasi, otomatisasi, dan kecerdasan buatan yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Teknologi ini juga mendukung berbagai sektor seperti pendidikan (pembelajaran jarak jauh), pemerintahan (*e-government*), keuangan (*fintech*), dan UMKM (*e-commerce*).

Namun, revolusi ini juga menimbulkan tantangan, seperti potensi hilangnya banyak jenis pekerjaan akibat otomatisasi-diperkirakan mencapai 60% secara global dan 51,8% di Indonesia. Selain itu, aktivitas ekonomi digital yang berkembang pesat belum sepenuhnya diimbangi dengan kebijakan fiskal dan pengawasan pajak yang memadai.

### **D. Persaingan dan Peningkatan Daya Saing Fakultas**

Persaingan antar perguruan tinggi di Nusa Tenggara Timur menjadi isu strategis bagi FPP. Dari sekitar 60 perguruan tinggi di NTT, Unika Santu Paulus Ruteng berhasil naik ke klaster Utama dalam klasterisasi perguruan tinggi tahun 2024 oleh Kemendikbud, setelah sebelumnya berada di klaster Madya.

Klasterisasi ini didasarkan pada analisis data kinerja berbasis SINTA, yang mencakup publikasi, afiliasi, jurnal, penelitian, pengabdian, kekayaan intelektual, dan buku. Terdapat empat klaster: Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama. Klasterisasi bukan bentuk pemeringkatan, melainkan dasar untuk menyusun peta jalan riset, renstra FPP, dan kewenangan pengelolaan tridharma.

### **E. Tantangan dan Peluang Pengembangan FPP**

#### **1) IPTEK Pertanian**

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memainkan peran penting dalam meningkatkan produksi, pendapatan, dan produktivitas petani. Kebijakan pengembangan IPTEK pertanian meliputi pendekatan klaster, peningkatan

SDM, dan optimalisasi teknologi tepat guna. FPP menempatkan pertanian berkelanjutan sebagai isu strategis di era Revolusi Industri 4.0.

## **2) IPTEK Peternakan**

Sektor peternakan juga sangat dipengaruhi oleh IPTEK, terutama dalam meningkatkan produksi dan kesejahteraan peternak. Penerapan teknologi dan kebijakan yang mendukung seperti peningkatan SDM dan pengembangan program studi peternakan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan akan protein hewani seiring pertumbuhan penduduk.

## **3) Kampus Merdeka**

Program Kampus Merdeka memberi fleksibilitas pada pengelolaan tridharma perguruan tinggi. Kebijakan ini mendukung pembukaan prodi baru, kerja sama dengan industri, hak mahasiswa mengambil kuliah lintas prodi dan kampus, serta reformasi sistem akreditasi dan Satuan Kredit Semester (SKS).

### **3.2 Isu Internal**

#### **A. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama**

FPP Unika Santu Paulus Ruteng menerapkan prinsip *good governance* yang mencakup kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan secara berkelanjutan. Tata kelola didukung melalui manajemen berbasis perencanaan, pelaksanaan program, monitoring, evaluasi, serta perbaikan berkelanjutan.

Sejarah kelembagaan FPP berawal dari penggabungan STKIP dan STIKES menjadi Unika pada 2019, dengan pembentukan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Pertanian (FIKP). Pada 2021, FIKP dipisah menjadi FIKES dan FPP, lalu sempat menjadi FPPT saat Prodi Teknik Sipil dibuka. Setelah berdirinya Fakultas Teknik pada 2022, FPP kembali berdiri sendiri.

Perubahan kelembagaan memengaruhi struktur tata pamong, termasuk pemangkasan struktur organisasi yang menimbulkan kendala internal dalam

penerapan manajerial. Oleh karena itu, restrukturisasi dan optimalisasi fungsi organisasi diperlukan agar prinsip tata kelola berjalan efektif.

Kerjasama FPP telah dibangun dengan sejumlah perguruan tinggi (PTN/PTS) dan pemerintah, namun perlu terus diperluas dan disesuaikan dengan visi misi FPP 2023–2027.

## **B. Kemahasiswaan**

Mahasiswa merupakan komponen penting dalam peningkatan mutu FPP. Seleksi penerimaan dilakukan secara inklusif tanpa diskriminasi, dan sebaran mahasiswa cukup beragam dari berbagai kabupaten di NTT. Jumlah mahasiswa FPP terus berkembang, dengan total 1.488 orang pada tahun ajaran 2023/2024. Jumlah mahasiswa bervariasi tiap tahun dan program studi, dengan peningkatan signifikan di PS Peternakan dalam beberapa tahun terakhir.

FPP menyediakan berbagai layanan kemahasiswaan seperti bimbingan konseling, pengembangan minat dan bakat, pelatihan soft skills, beasiswa, layanan kesehatan, serta bimbingan karir. Organisasi kemahasiswaan aktif mendukung pengembangan kepemimpinan dan keterampilan manajerial, antara lain melalui HIMAGRON, HIMASEP, HIMAPET, dan BEM FPP.

Mahasiswa FPP juga aktif dalam kegiatan kompetitif. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tingkat nasional telah dua kali dimenangkan oleh tim dari PS Sosial Ekonomi Pertanian (2022 dan 2023). Prestasi lain termasuk perolehan medali dalam Kejuaraan Indonesia Taekwondo Virtual Challenge 2022. Partisipasi dalam lomba seperti LIDM dan kompetisi lokal/regional juga terus meningkat, dan dinilai melalui Sistem Kredit Ekstrakurikuler (SKE).

## **C. Sumber Daya Manusia (SDM)**

FPP menyadari bahwa SDM merupakan aspek strategis dalam menjamin mutu pendidikan. Komitmen terhadap manajemen mutu SDM diwujudkan melalui proses rekrutmen, penempatan, pengembangan karir, sanksi, dan

penghargaan yang dilaksanakan secara objektif dan konsisten sesuai ART Yayasan, Statuta Unika, dan dokumen SPMI.

FPP memiliki 9 tenaga kependidikan (8 staf administrasi di 4 unit kerja dan 3 laboran). Jumlah ini dinilai cukup untuk mendukung kegiatan akademik dan administratif saat ini. Pelatihan-pelatihan juga telah dilakukan untuk meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan.

Pemantauan beban kerja dosen dilakukan rutin melalui sistem pelaporan SISTER dan PDDIKTI. Namun, beban kerja dosen masih tinggi, dengan sebagian besar memiliki EWMP di atas 16–24 jam. Meskipun semua dosen telah berpendidikan minimal S2, peningkatan jumlah dosen bergelar doktor (S3) dan jabatan fungsional masih menjadi tantangan.

Dari total 40 dosen: 40% berstatus Tenaga Pengajar; 50% Asisten Ahli; dan 10% Lektor. Sebagian besar dosen masih baru (masa kerja < 3 tahun), sehingga sedang dalam proses pengajuan jabatan akademik. Pemantauan kinerja dosen serta pemetaan dan analisis kebutuhan SDM sangat penting ke depan untuk mendukung pencapaian VMTS dan menghadapi tantangan mutu pendidikan tinggi.

#### **D. Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Pengelolaan Keuangan FPP dilakukan langsung oleh Yayasan Santu Paulus Ruteng.

- ✓ Rencana anggaran diajukan di akhir tahun akademik.
- ✓ Rasionalisasi dilakukan di tingkat universitas oleh Wakil Rektor II Bidang Keuangan.
- ✓ Penetapan anggaran final dilakukan dalam Rapat Organ Yayasan (ROY).
- ✓ Dana disalurkan ke program studi/unit berdasarkan proposal kegiatan.
- ✓ Audit internal dilakukan setahun sekali, dan audit eksternal setiap dua tahun.

Sarana dan prasarana pendidikan FPP dinilai representatif dalam menunjang tridharma perguruan tinggi.

- ✓ Sarana meliputi fasilitas ruang kuliah dan laboratorium.
- ✓ Prasarana mencakup berbagai alat pendukung kegiatan akademik dosen dan mahasiswa.
- ✓ Semua fasilitas merupakan milik Yayasan Santu Paulus Ruteng (YASPAR) dan dikelola oleh FPP.

#### **E. Pendidikan**

Pendidikan merupakan dharma utama di FPP Unika Santu Paulus Ruteng, dengan mutu yang bergantung pada kompetensi dosen, sarana-prasarana, metode, dan kurikulum. Kurikulum disusun sesuai SNDIKTI, melibatkan stakeholder, dan telah disesuaikan sebagian dengan kebijakan MBKM melalui workshop. Sebanyak 25 mata kuliah telah diintegrasikan dengan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat oleh 25 dosen.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan setiap awal dan tengah semester oleh GKM bersama UPMF dan LPM. Tahun akademik 2022/2023, PS Agronomi dan Sosial Ekonomi Pertanian telah menamatkan 105 dari 193 mahasiswa angkatan 2019. Sebanyak 53 orang lulus tepat waktu, 55 lulus pada tahun berikutnya, dan 85 orang masih menyelesaikan tugas akhir.

#### **F. Penelitian dan Publikasi**

Penelitian menjadi fokus utama FPP Unika Santu Paulus Ruteng sebagai bagian dari dharma perguruan tinggi. FPP mendorong peningkatan penelitian dosen, mahasiswa, dan kolaborasi dosen-mahasiswa. Sejak tahun akademik 2020/2021 hingga 2022/2023, jumlah penelitian dan publikasi terus meningkat di semua program studi. Namun, peningkatan tersebut belum diiringi dengan peningkatan dana eksternal, baik dari dalam maupun luar negeri. Penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa juga mengalami tren positif. Luaran berupa publikasi dalam jurnal, buku, dan seminar ilmiah terus bertambah setiap tahun.

## **G. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)**

Pelaksanaan PkM di FPP Unika Santu Paulus Ruteng menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun berkat dukungan dana internal dan komitmen dosen. Jumlah PkM meningkat dari 13 kegiatan pada 2020/2021 menjadi 24 pada 2021/2022 (naik 84,61%), dan mencapai 31 kegiatan pada 2022/2023. Namun, meskipun jumlahnya bertambah, persentase kenaikannya menurun menjadi 33,33%.

## BAB IV.

### INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN 2023-2027

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP) Unika Santu Paulus Ruteng, berikut detail Indikator Kinerja Utama (IKU) FPP, sebagaimana ditampilkan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator	Base -line	Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>INPUT</b>							
1	Jumlah dosen yang berkualifikasi akademik doktor (S3)	1	1	1	2	3	4
2	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi dosen	5%	5%	7%	10%	15%	70%
3	Persentase dosen memiliki sertifikat /profesi yang diakui oleh DUDI	0%	0%	0%	10%	15%	20%
4	Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional DUDI	0	0	0%	2%	4%	6%
<b>PROSES</b>							
5	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran " <i>case method</i> " dan / atau pembelajaran berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	0	5%	25%	50%	70%	>90%
6	Persentase dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian dan PkM sesuai roadmap	50%	70%	90%	95%	>95%	>95%
7	Persentase pelaksanaan monitoring dan evaluasi tridarma setiap semester	50%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>OUTPUT</b>							
8	Persentase dosen berkegiatan tridharma di kampus lain	0	0%	2%	4%	6%	10%
9	Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi	0	0%	2%	4%	6%	10%
10	Persentase dosen yang membina UKM mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	0	0%	1%	2%	4%	8%
11	Persentase dosen yang melaksanakan penelitian dan PkM bersama mahasiswa	35%	35%	45%	55%	65%	>90%

No.	Indikator	Base -line	Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
12	Jumlah luaran karya tulis ilmiah berupa jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab dalam buku akademik	1	1	2	4	8	10
13	Jumlah luaran karya rujukan berupa buku saku, pedoman manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus	1	1	2	4	8	10
14	Jumlah luaran berupa karya terapan seperti produk fisik, digital, prototype, algoritma	1	1	1	1	2	3
15	Jumlah luaran berupa karya desain /desain produk, desain komunikasi visual	0	0	0	1	2	3
<b>OUTCOME</b>							
16	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam masa tunggu <6 bulan	0%	0%	0%	5%	10%	15%
17	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	0%	0%	0%	0%	10%	10%
18	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional / diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0	0	0	0	1	1

Sumber: Renstra FPP 2023-2027

## BAB V.

# RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN 2023-2027

### 5.1 Peningkatan Mutu Bidang Kerja Sama

Berdasarkan Renstra FPP 2023-2027, telah ditetapkan beberapa program strategis FPP untuk peningkatan mutu bidang kerja sama. Hal ini didetailkan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Program Peningkatan Mutu Bidang Kerja sama

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>1.</b>	<b>Penandatanganan MoA dengan PTN unggulan bidang Pertanian</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah kerja sama dengan PTN unggulan bidang Pertanian	3	3	3	4	5	6
b.	Jumlah kegiatan kerja sama dengan PTN unggulan bidang pertanian	3	3	4	5	6	7
<b>2</b>	<b>Penandatanganan MoA dengan PTN unggulan bidang Peternakan</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah kerja sama dengan PTN unggulan bidang Peternakan	3	3	3	4	5	6
b.	Jumlah kegiatan kerja sama dengan PTN unggulan bidang Peternakan	3	3	4	5	6	7
<b>3</b>	<b>Penandatanganan MoA dengan PTS unggulan bidang Pertanian</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah kerja sama dengan PTS unggulan bidang Pertanian	3	3	3	4	5	6
b.	Jumlah kegiatan kerja sama dengan PTS unggulan bidang Pertanian	3	3	4	5	6	7
<b>4</b>	<b>Penandatanganan MoA dengan PTS unggulan bidang Peternakan</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah kerja sama dengan PTS unggulan bidang Peternakan	3	3	3	4	5	6

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
	bidang Peternakan						
b.	Jumlah kegiatan kerja sama dengan PTS unggulan bidang Peternakan	3	3	4	5	6	7
<b>5</b>	<b>Penandatanganan MoA dengan DUDI bidang Pertanian</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah kerja sama dengan DUDI bidang Pertanian tingkat lokal/wilayah	2	2	3	4	5	6
b.	Jumlah kegiatan kerja sama dengan DUDI bidang Pertanian tingkat lokal/wilayah	3	3	4	4	5	6
c.	Jumlah kerja sama dengan DUDI bidang Pertanian tingkat nasional	0	1	2	3	3	4
d.	Jumlah kegiatan kerja sama dengan DUDI bidang Pertanian tingkat nasional	0	0	1	2	2	3
<b>6</b>	<b>Penandatanganan MoA dengan DUDI bidang Peternakan</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah kerja sama dengan DUDI bidang peternakan tingkat lokal/wilayah	2	2	3	4	5	6
b.	Jumlah kegiatan kerja sama dengan DUDI bidang peternakan tingkat lokal/wilayah	3	3	4	4	5	6
c.	Jumlah kerja sama dengan DUDI bidang peternakan tingkat nasional	0	1	2	3	3	4
d.	Jumlah kegiatan kerja sama dengan DUDI bidang Peternakan tingkat nasional	0	0	1	2	2	3
<b>7</b>	<b>Penandatanganan MoA dengan pemerintah daerah, provinsi, dan pusat</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah kerja sama dengan pemerintah daerah kabupaten/kota	1	1	2	2	3	4
b.	Jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah daerah kabupaten/kota	1	1	1	2	3	4
c.	Jumlah kerja sama dengan pemerintah daerah provinsi	0	1	2	2	3	4
d.	Jumlah kegiatan kerja sama dengan	0	1	1	2	3	4

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
	pemerintah daerah provinsi						
e.	Jumlah kerja sama dengan pemerintah pusat	0	0	1	2	3	4
f.	Jumlah kegiatan kerja sama dengan pemerintah pusat	0	0	1	2	3	4
<b>8</b>	<b>Penandatanganan MoA dengan lembaga swasta, LSM/komunitas lokal</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah kerja sama dengan LSM dan lembaga swasta	2	2	3	4	5	6
b.	Jumlah kegiatan dengan LSM dan lembaga swasta	3	3	4	5	6	7

## 5.2 Peningkatan Mutu Bidang Tata Kelola dan Tata Pamong

Berdasarkan Renstra FPP 2023-2027, telah ditetapkan beberapa program strategis FPP untuk peningkatan mutu bidang tata kelola dan tata pamong. Hal ini didetailkan pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Program Peningkatan Mutu Bidang Tata Kelola dan Tata Pamong

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>1.</b>	<b>Restrukturisasi dan atau optimalisasi organigram FPP</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Persentase kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	50%	50%	60%	70%	85%	100%
<b>2</b>	<b>Pembenahan organisasi dan tata kerja di tingkat fakultas</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Persentase tingkat kepuasan perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	5%	60%	70%	80%	>90%	>90%

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>3</b>	<b>Workshop peningkatan kemampuan manajerial pejabat struktural di lingkup FPP</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Persentase tingkat kepuasan kapabilitas pimpinan UPPS dalam penerapan prinsip-prinsip manajerial	60%	60%	70%	80%	>90%	>90%
<b>4</b>	<b>Magang dan detasering dosen dan tendik di PT untuk benchmarking tata pamong</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah PS dengan peringkat akreditasi baik	2	2	2	3	3	3
<b>5</b>	<b>Workshop dan Magang staf UPMF untuk benchmarking penjaminan mutu fakultas pada PT mitra</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah PS dengan peringkat akreditasi baik sekali	0%	0	0	0	1	2

### 5.3 Peningkatan Mutu Bidang Kemahasiswaan

Berdasarkan Renstra FPP 2023-2027, telah ditetapkan beberapa program strategis FPP untuk peningkatan mutu bidang kemahasiswaan. Hal ini didetailkan pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Program Peningkatan Mutu Bidang Kemahasiswaan

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>1.</b>	<b>Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melalui penerapan Satuan Kredit Ekstrakurikuler (SKE) yang terfokus pada capaian program kreativitas mahasiswa (PKM) untuk bidang-bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan dan penulisan ilmiah</b>		✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
a.	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa yang diajukan ke Dikti	5	5	10	15	20	25
<b>2</b>	<b>Lokakarya penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa</b>			✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa yang lolos seleksi dan didanai Dikti	3	3	5	7	9	11
<b>3</b>	<b>Restrukturisasi unit-unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) pada FPP yang menunjang pencapaian prestasi mahasiswa pada program kreativitas mahasiswa.</b>			✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah proposal hibah program kreativitas mahasiswa (PKM) dengan Yasper	0	0	1	1	2	2
<b>4</b>	<b>Pengadaan sarana pendukung kegiatan kemahasiswaan berupa perangkat komputer dan sekretariat untuk Badan Eksekutif Mahasiswa FPP dan Himpunan Mahasiswa Prodi (HIMAPRO).</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Presentasi mahasiswa yang memiliki jabatan pada kepemimpinan public/ organisasi kemahasiswaan di luar kampus	0	0	0	1	1	1
<b>5</b>	<b>Penerbitan jurnal/publikasi mahasiswa sebagai wahana bagi mahasiswa untuk berlatih menuangkan gagasan-gagasan secara tertulis</b>			✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah tulisan mahasiswa pada media massa (cetak / online)	5	5	7	9	11	13
b.	Jumlah artikel ilmiah mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional	1	2	3	4	5	6

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
c.	Jumlah artikel mahasiswa yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional	0	0	0	1	2	3
d.	Jumlah artikel mahasiswa yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	5	5	7	9	11	13
e.	Jumlah artikel ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional ber-ISSN	2	2	3	4	5	6
<b>6</b>	<b>Pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi mahasiswa.</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah kegiatan LDK	1	1	1	1	1	1
b.	Jumlah kegiatan rekoleksi dalam setahun	1	1	1	1	1	1
c.	Jumlah kelompok mahasiswa yang memiliki usaha kecil dan menengah	0	0	1	1	1	1
<b>7</b>	<b>Pelatihan Kewirausahaan</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah prestasi akademik mahasiswa skala lokal	1	1	1	3	4	5
<b>8</b>	<b>Pengintegrasian program kreativitas mahasiswa dengan perkuliahan pada mata kuliah-mata kuliah</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa skala nasional	2	2	3	4	5	6
<b>9</b>	<b>Pelatihan dosen-dosen Pembina UKM</b>			✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah kelompok mahasiswa yang menjuarai event / olimpiade tingkat regional	2	2	3	4	5	6
b.	Persentase dosen yang membina UKM mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	1	1	1	2	2	2
<b>10</b>	<b>Pelaksanaan Tracer study pada alumni</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Persentase lulus tepat waktu	10%	10%	20%	25%	30%	35%
b.	Persentase rata-rata IPK lulusan FPP $\geq 3.0$	20%	20%	25%	30%	35%	40%

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
c.	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam masa tunggu 6 bulan	10%	10%	15%	16%	17%	18%
d.	Persentase lulusan yang terserap dalam lapangan kerja sesuai bidang	10%	10%	12%	25%	17%	19%
e.	Persentase lulusan yang menjadi wirausahawan	10%	10%	12%	25%	17%	19%

## 5.4 Peningkatan Mutu Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan Renstra FPP 2023-2027, telah ditetapkan beberapa program strategis FPP untuk peningkatan mutu bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini didetailkan pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Program Peningkatan Mutu Bidang SDM

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>1.</b>	<b>Pengiriman studi lanjut dosen S2 ke jenjang S3 di perguruan tinggi mitra kerja sama</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	0	1	2	2	3	4
<b>2</b>	<b>Peningkatan kompetensi bahasa Inggris sebagai persiapan bagi para dosen untuk studi lanjut S3 di dalam dan di luar negeri melalui pendanaan dari beasiswa eksternal</b>			✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah dosen dengan sertifikasi keahlian	0	0	1	1	2	4
<b>3</b>	<b>Magang dan detasering dosen S2 di perguruan tinggi mitra kerja sama dalam rangka pelaksanaan</b>		✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
	<b>tridharma dan persiapan studi lanjut</b>						
a.	Persentase dosen yang sudah mendapatkan sertifikat Pendidik (SERDOS)	0%	2%	4%	6%	8%	10%
<b>4</b>	<b>Peningkatan kompetensi Tendik melalui pelatihan dan workshop serta magang di Perguruan Tinggi Mitra kerja sama dalam rangka pelaksanaan tridharma</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Persentase dosen yang sudah mendapatkan sertifikat Kompetensi Profesi	0	1	2	3	4	5
b.	Jumlah dosen S2 yang diterima studi lanjut di PT mitra	0	0	0	0	1	1
c.	Jumlah dosen studi lanjut yang mendapat beasiswa eksternal	0	0	0	1	2	3
d.	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian kerja sama dengan dosen dari PT mitra	0	0	1	2	4	8
e.	Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dengan dosen dari PT mitra	0	0	1	2	4	8
f.	Persentase dosen yang menjadi praktisi/pembicara di luar kampus	0%	0%	5%	10%	15%	20%
g.	Persentase dosen yang aktif di organisasi Profesi dan keilmuan lainnya	0%	3%	6%	6%	18%	20%
h.	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan dan <i>workshop</i> untuk pengembangan keilmuan	0%	0%	50%	70%	90%	>95%

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
i.	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dan <i>workshop</i> untuk pengembangan keahlian	0%	100%	100%	100%	100%	100%
j.	Indeks kepuasan layanan Tendik (skala 1-4)	2.50	2.75	3.0	3.25	3.50	3.75

## 5.5 Peningkatan Mutu Bidang Sarana dan Prasarana

Berdasarkan Renstra FPP 2023-2027, telah ditetapkan beberapa program strategis FPP untuk peningkatan mutu bidang sarana dan prasarana (Sarpras). Hal ini didetailkan pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Program Peningkatan Mutu Bidang Sarana dan Prasarana

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>1.</b>	<b>Penambahan sarana utama laboratorium pertanian</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Indeks kepuasan layanan sarana dan prasarana (skala 1-4)	2.50	2.50	2.75	3.0	3.25	3.50
<b>2</b>	<b>Pengembangan sistem informasi keuangan (SIMKEU) dan sistem informasi kepegawaian (SIMPEG), database/arsip digital melalui jaringan LAN dan WAN.</b>			✓	✓	✓	✓
a.	Indeks kinerja personel pengelola sarana dan prasarana (skala 1-4)	2.50	2.50	2.75	3.0	3.25	3.50
<b>3</b>	<b>Penambahan jumlah koleksi perpustakaan terbaru (buku teks, buku referensi, jurnal ilmiah nasional maupun internasional) baik hardcopy maupun e-book/e-journal.</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Penambahan daya kapasitas akses	50	60	60	60	60	60

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
	internet						
<b>4</b>	<b>Pengembangan sistem pelayanan perpustakaan berbasis online (<i>digilib/e-library</i>)</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Penambahan judul koleksi buku (fisik dan atau elektronik)	50	50	100	150	200	250
<b>5</b>	<b>Penambahan kapasitas bandwith internet dan perluasan jaringan internet untuk kebutuhan pembelajaran berbasis online.</b>			✓	✓	✓	✓
a.	Fakultas berlangganan jurnal nasional terakreditasi	2	2	3	4	5	6
<b>6</b>	<b>Peningkatan kompetensi Tendik melalui pelatihan dan workshop serta magang di Perguruan Tinggi Mitra kerja sama dalam rangka pengelolaan Saprass</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Fakultas berlangganan jurnal internasional	0	1	1	1	1	1

## 5.6 Peningkatan Mutu Bidang Pendidikan

Berdasarkan Renstra FPP 2023-2027, telah ditetapkan beberapa program strategis FPP untuk peningkatan mutu bidang pendidikan. Hal ini didetailkan pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Program Peningkatan Mutu Bidang Pendidikan

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>1.</b>	<b>Implementasi Kurikulum MBKM</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah PS yang telah memiliki kurikulum MBKM	0	3	3	3	3	3
b.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM	0	10	20	30	40	50

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>2</b>	<b>Lokakarya pembelajaran berbasis teknologi</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah pelatihan yang dilaksanakan	0	1	1	1	1	1
b.	Persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi	2%	3%	5%	10%	15%	20%
<b>3</b>	<b>Penerapan pendekatan pembelajaran <i>team based-project, PBL, Case Study</i></b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah Mata Kuliah yang menerapkan pendekatan pembelajaran <i>team based-project, PBL, Case Study</i>	5	7	9	12	15	18
<b>4</b>	<b>Implementasi Program Praktisi Mengajar</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah Mata Kuliah yang dilaksanakan dengan melibatkan praktisi	0	0	6	12	15	18
<b>5</b>	<b>Pengintegrasian penelitian dan PkM dalam pembelajaran</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Persentase mata kuliah yang diintegrasikan dengan pelaksanaan penelitian di tiap Program Studi	0	0	5%	10%	15%	20%
b.	Jumlah judul penelitian yang dihasilkan dari pengintegrasian dengan pembelajaran di tiap Program Studi	0	0	10	12	14	16
c.	Persentase mata kuliah yang diintegrasikan dengan pelaksanaan PkM di tiap Program Studi	0	0	5%	10%	15%	20%
d.	Jumlah judul penelitian yang dihasilkan dari pengintegrasian dengan pembelajaran di tiap Program Studi	0	0	10	12	14	16
<b>6</b>	<b>Penerbitan buku ajar di tiap program studi</b>			✓	✓	✓	✓

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
a.	Jumlah Judul Buku ajar yang diterbitkan	0	0	5	10	15	20
b.	Persentase mata kuliah yang memiliki buku ajar yang diterbitkan di tiap Program Studi	0	3%	10%	15%	20%	25%
c.	Persentase dosen yang terlibat dalam penulisan buku ajar	0	5%	20%	25%	50%	75%

## 5.7 Peningkatan Mutu Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan Renstra FPP 2023-2027, telah ditetapkan beberapa program strategis FPP untuk peningkatan mutu bidang penelitian dan PkM. Hal ini didetailkan pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Program Peningkatan Mutu Bidang Penelitian dan PkM

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
<b>1.</b>	<b>Penyusunan roadmap penelitian dan PkM FPP</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Ketersediaan roadmap penelitian FPP	0	100%	100%	100%	100%	1000%
b.	Ketersediaan roadmap PkM FPP	0	100%	100%	100%	100%	1000%
c.	Jumlah proposal penelitian dasar	9	10	12	15	18	21
d.	Jumlah proposal penelitian terapan	9	10	12	15	18	21
e.	Jumlah penelitian dasar	9	10	12	15	18	21
f.	Jumlah penelitian terapan	9	10	12	15	18	21
<b>2</b>	<b>Sosialisasi roadmap penelitian dan PkM FPP kepada dosen dan mahasiswa FPP</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
	dengan roadmap penelitian FPP						
b.	Kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan roadmap PkM FPP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>3</b>	<b>Pembentukan lembaga/unit khusus yang membidangi penelitian dan PkM di tingkat FPP</b>						
a.	Tersedia lembaga/unit khusus di FPP yang menangani bidang penelitian dan PkM	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>4</b>	<b>Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian dan PkM Dosen</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Tersedia dokumen hasil monitoring evaluasi kesesuaian roadmap dengan penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%
b.	Ketersediaan laporan penelitian dan PkM Dosen	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>5</b>	<b>Peningkatan Diseminasi penelitian dosen</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Berkelanjutan (INOPTAN)	5%	10%	12%	15%	18%	20%
<b>6</b>	<b>Lokakarya Penyusunan proposal penelitian dan PkM berstandar DIKTI</b>				✓	✓	✓
a.	Persentase penelitian dosen yang didanai DIKTI	5%	6%	8%	10%	12%	15%
b.	Persentase PkM dosen yang didanai DIKTI	5%	6%	8%	10%	12%	15%
<b>7</b>	<b>Magang dan datasering dosen untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bersama</b>		✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
	<b>dengan dosen mentor pada PT Unggulan</b>						
a.	Persentase penelitian bersama dengan dosen PT mitra	5%	8%	10%	15%	18%	20%
b.	Persentase PkM bersama dengan dosen PT mitra	10%	12%	15%	16%	18%	20%
c.	Persentase penelitian hasil kerja sama dengan Pemda	10%	12%	15%	16%	18%	20%
d.	Persentase PkM hasil kerja sama dengan Pemda	10%	12%	15%	16%	18%	20%
e.	Persentase penelitian bersama dengan praktisi DUDI	10%	12%	14%	16%	18%	20%
f.	Persentase PkM bersama dengan praktisi DUDI	10%	12%	14%	16%	28%	20%
<b>8</b>	<b>Magang dan detasering dosen untuk penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindeks/bereputasi bersama dengan dosen-dosen mentor pada perguruan tinggi unggulan</b>		✓	✓	✓	✓	✓
a.	Persentase publikasi ilmiah hasil penelitian bersama	0	5%	10%	15%	18%	20%
b.	Persentase publikasi ilmiah hasil PkM bersama	0	5%	10%	15%	18%	20%
<b>9</b>	<b>Lokakarya Penyusunan artikel berstandar internasional</b>				✓	✓	✓
a.	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi	9	10	12	15	18	21
b.	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional	5	8	10	12	13	15
c.	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	3	3	5	6	9	12
d.	Jumlah publikasi dosen di seminar nasional	5	7	9	12	15	18
e.	Jumlah publikasi dosen di seminar internasional	2	4	5	6	8	10

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
f.	Jumlah publikasi penelitian-PkM mahasiswa secara mandiri dan atau yang melibatkan dosen yang dipublikasikan pada jurnal Nasional dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	1	1	2	2	4	8
g.	Jumlah publikasi mahasiswa secara mandiri dan atau yang melibatkan dosen yang dipublikasikan pada jurnal internasional	1	1	2	2	4	8
h.	Jumlah publikasi mahasiswa secara mandiri dan atau yang melibatkan dosen yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	1	2	3	4	6	8
<b>10</b>	<b>Pelatihan analisis data penelitian (kualitatif, kuantitatif, mix methods) dengan menggunakan software mutakhir</b>				✓	✓	✓
a.	Jumlah penelitian dosen	4	6	9	12	15	18
b.	Jumlah PkM dosen	4	6	9	12	15	18
<b>11</b>	<b>Lokakarya pelaksanaan penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa</b>			✓	✓	✓	✓
a.	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	2	2	4	8	12	14
b.	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	2	2	4	8	12	14
<b>12</b>	<b>Lokakarya pengajuan HaKI</b>				✓	✓	✓
a.	Jumlah luaran penelitian/PkM dosen bersama mahasiswa yang mendapat pengakuan	0	2	4	8	12	14

No.	Aktivitas dan Indikator	Baseline	Tahun Pelaksanaan dan Capaian Kuantitatif				
			2024	2025	2026	2027	2028
	HaKI (Patent, Patent Sederhana)						
b.	Jumlah luaran penelitian/PkM dosen bersama mahasiswa yang mendapat pengakuan HaKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	0	2	4	8	12	14
<b>13</b>	<b>Lokakarya pembuatan teknologi tepat guna dalam bidang pertanian dan peternakan</b>				✓	✓	✓
a.	Jumlah luaran penelitian/PkM dosen bersama mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	0	1	2	4	6	7
<b>14</b>	<b>Lokakarya Penulisan karya rujukan sebagai hasil penelitian dan PkM</b>				✓	✓	✓
a.	Jumlah luaran penelitian/PkM dosen bersama mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku berISBN, Book Chapter.	0	0	1	2	4	6
<b>15</b>	<b>Pelatihan pengelolaan Jurnal Nasional terakreditasi</b>				✓	✓	✓
a.	Jurnal Cikal dan Peternakan Terakreditasi	0	0	0	1	2	3

## **BAB VI.**

### **PENUTUP**

Rencana Operasional (Renop) Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng disusun sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan selama periode lima tahun ke depan. Dokumen ini merupakan turunan dari Rencana Strategis (Renstra) dan dirancang untuk mengarahkan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas secara lebih terukur, terstruktur, dan terencana.

Renop ini memuat strategi pelaksanaan, indikator kinerja utama, serta rencana program dan kegiatan yang mendukung penguatan tata kelola, pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama yang berkelanjutan dan berdampak nyata. Penyusunan Renop dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal fakultas, potensi sumber daya yang dimiliki, serta arah kebijakan pendidikan tinggi di tingkat nasional maupun global.

Keberhasilan pelaksanaan Renop ini sangat bergantung pada komitmen, partisipasi aktif, dan kolaborasi seluruh elemen di lingkungan fakultas, baik pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun mitra kerja sama. Evaluasi berkala dan penyesuaian terhadap dinamika perubahan lingkungan akan dilakukan untuk memastikan relevansi dan efektivitas program yang dijalankan.

Dengan Renop ini, diharapkan Fakultas Pertanian dan Peternakan dapat bergerak lebih terarah dalam mencapai transformasi institusional yang unggul, berkarakter, kolaboratif, serta berkontribusi nyata terhadap pembangunan pertanian dan peternakan yang berkelanjutan.